

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Indochito International didirikan pada tahun 1999 yang beralamatkan di Jl. Raya Wedi – Betro Gedangan, Sidoarjo. PT. Indochito International merupakan perusahaan industri ekspor - impor yang bergerak dalam bidang penjualan bahan baku, bahan baku tersebut akan dijual ke beberapa perusahaan antara lain : pembuat obat, pupuk organik dan lain - lain. Perusahaan ini termasuk dalam industri ekstraktif dimana bahan baku berasal dari alam sekitar yang dikumpulkan melalui jasa pengepul atau supplier. Dalam pembelian bahan baku, PT. Indochito International membeli bahan baku dari berbagai pengepul atau supplier yang berada disekitar Sidoarjo maupun dari daerah lain. Bahan yang dibeli antara lain : cangkang kepiting, kulit udang sebagai bahan chitin dan chitosan, *Guano* (kotoran kelelawar) dan *Dry fish Waste* (limbah ikan). Bahan baku tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses pembuatan pupuk organik atau bahan pendukung industri lain. Saat ini terdapat 50 jasa pengepul atau supplier yang secara rutin memasok kebutuhan bahan baku bagi PT. Indochito International, adapun diantaranya adalah :

**Tabel 1.1** Daftar Supplier

No	Nama Supplier	Barang Yang Disediakan
1	Ardian	Cangkang Kepiting
2	Muluk	Kulit Udang
3	Ali	Tulang Tuna

**Tabel 1.1** Daftar Supplier

4	Udin	Tongkol
5	Lutfi	Teri
6	Abdul	Bat Guano
7	Yus	Kulit Udang
8	Usman	Cangkang Kepiting
9	Huda	Kulit Rajungan
10	Mat	Bat Guano

Sumber: PT. Indochito International

Proses kegiatan pembelian bahan baku yang diterapkan oleh PT. Indochito International dilakukan apabila, salah satu stok bahan baku yang ada di gudang sudah mencapai batas *safety stock* yaitu setara dengan 10 karung atau 400 kilogram sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Informasi persediaan barang ini akan diinformasikan oleh bagian gudang kepada bagian pembelian. Setelah itu bagian pembelian akan melakukan pemesanan pembelian kepada para supplier untuk memenuhi persediaan bahan baku. Supplier menerima berbagai bahan baku dari nelayan kemudian menyalurkan ke PT. Indochito International dengan harga penawaran tertentu. Bagian pembelian akan melakukan negoisasi untuk mendapatkan harga bahan baku yang cocok dan kemudian bagian pembelian akan memberikan uang muka sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui. Pada setiap transaksi pembelian, bagian pembelian akan mengeluarkan beberapa berkas, antara lain: form timbang dan form cek kualitas. Pengepul atau supplier akan mengirimkan bahan baku ke PT. Indochito International, dalam proses bisnis pertama akan dilakukan oleh bagian gudang adalah penimbangan untuk mengetahui berat bahan baku yang dikirim

apakah sudah benar sesuai yang dipesan oleh perusahaan. Jika bahan baku yang dipesan saat ditimbang tidak sesuai dengan pesanan maka, perusahaan akan memotong harga berdasarkan jumlah dari timbangan yang telah dikirim. Namun jika benar tidak akan ada pemotongan harga, kemudian proses selanjutnya akan dilakukan pengecekan kualitas bahan baku, yang meliputi kadar kekeringan ataupun kebersihan dari material lain yang dalam proses ini juga akan dilakukan pemotongan harga jika tidak sesuai. Setelah semua tahap pengecekan telah dilakukan, bagian pembelian akan melakukan pembayaran kepada supplier sesuai dengan jumlah berat maupun kualitas dari bahan baku yang dipesan.

Meskipun PT. Indochito International sudah menjadi perusahaan yang berkembang, PT. Indochito International mengalami beberapa permasalahan dalam proses pembeliannya. Penanganan pembelian hanya dilakukan oleh 1 personal mulai dari pemesanan bahan baku hingga proses verifikasi pembayaran kepada supplier dan pencatatan dilakukan dengan pembukuan. Hal ini menimbulkan dampak potensi kesalahan perhitungan, mengingat jumlah transaksi yang dilakukan tiap bulan cukup banyak dan beberapa berkas penyerta transaksi yang harus disiapkan. Pada proses pelaporan stok bahan baku juga mengalami permasalahan dimana untuk pelaporan stok dilakukan per tahun berdasarkan bukti pembelian, yang menimbulkan dampak pada perekapan data stok bahan baku yang memakan waktu hingga 7-14 hari. Dalam proses pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat menimbulkan potensi kehilangan bukti pembelian dari transaksi pembelian sebelumnya dan mengakibatkan pelaporan stok bahan baku yang dicatat hanya berdasarkan riwayat pembelian seperti form timbang yang tidak dilengkapi dengan bukti - bukti atas pembelian yang

dilakukan. Berdasarkan dampak-dampak dari permasalahan yang terjadi di atas, maka hal tersebut dapat berujung pada kerugian yang akan didapatkan perusahaan akibat dari permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

**Tabel 1.2** Latar Belakang Masalah

<b>Permasalahan</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Usulan solusi</b>
1. Potensi kesalahan perhitungan.	Jumlah transaksi yang dilakukan tiap bulan cukup banyak dan beberapa berkas yang harus disiapkan.	Aplikasi yang bisa membantu dalam perhitungan transaksi pembelian dan membantu dalam proses perekapan dan pelaporan stok bahan baku sehingga bisa mengurangi waktu pada saat pembuatan laporan dan perekapan data.
2. Proses pelaporan dan perekapan stok bahan baku dilakukan per tahun berdampak pada perekapan data stok bahan baku memakan waktu lama.		
3. Potensi kehilangan bukti pembelian.	Tidak adanya database atau media khusus untuk menyimpan bukti pembelian.	Membuat database yang berfungsi sebagai penyimpanan bukti pembelian berdasarkan transaksi pembelian yang pernah dilakukan.

Melihat adanya kelemahan dalam sistem pembelian bahan baku yang sedang berjalan, maka untuk mempermudah dan mengatasi permasalahan yang ada pada proses pembelian bahan baku PT. Indochito International akan dibuat rancang bangun aplikasi pengelolaan pembelian bahan baku. Aplikasi yang dibuat akan dapat menangani permasalahan yang terjadi seperti potensi kesalahan perhitungan, perekapan data stok bahan baku yang membutuhkan waktu lama, potensi kehilangan data pembelian dan pencatatan pelaporan stok bahan baku. Sistem ini nantinya akan dapat membantu dalam proses pencatatan pembelian dan proses perhitungan pembelian bahan baku secara otomatis. Dalam sistem ini nanti juga akan menambah stok bahan baku baik perhari, perbulan dan pertahun sesuai dengan pembelian yang dilakukan, untuk membantu perekapan data stok bahan baku pada PT. Indochito International Sidoarjo.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan pembelian bahan baku pada PT. Indochito International ?.

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan – batasan masalah yang digunakan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan yaitu :

1. Aplikasi pembelian meliputi proses pembelian, pembuatan laporan pembelian dan laporan bahan baku.
2. Tidak menangani retur pembelian bahan baku.

#### **1.4. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas maka tujuan yang didapatkan adalah:

1. Merancang dan membangun aplikasi pembelian yang dapat digunakan untuk mengatasi potensi kesalahan perhitungan yang disebabkan jumlah transaksi yang terlalu banyak.
2. Membuat database sebagai media penyimpanan bukti pembelian yang pernah dilakukan.
3. Membuat sistem yang membantu dalam pembuatan laporan pembelian, laporan stok bahan baku dan perekapan laporan.

#### **1.5. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Mengatasi potensi kesalahan perhitungan transaksi.
2. Menyediakan media penyimpanan bukti transaksi pembelian.
3. Dapat menghasilkan laporan pembelian, laporan stok bahan baku dan perekapan laporan.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya. Maka penyusunan laporan tugas akhir ini dibuat dengan sistematika berikut dan diatur dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan dari Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pembelian Bahan Baku Pada PT. Indochito International Sidoarjo.

## **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas secara singkat landasan teori yang digunakan untuk mendukung dalam penulisan laporan dan menyelesaikan permasalahan dalam Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pembelian Bahan Baku Pada PT. Indochito International Sidoarjo.

## **BAB III          ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis sistem, identifikasi permasalahan, metode penelitian, *document flow* dan *system flow*, model pengembangan dan perancangan sistem berupa *Document flow*, *System Flow*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)* dan desain *Input/Output*.

## **BAB IV          IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan tentang *input* dan *output*. Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat apakah aplikasi tersebut telah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

**BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari sistem yang dibuat dan diharapkan dari sistem yang dibuat bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

